BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran Video Animasi

Video animasi ialah salah satu media pembelajaran berbasis audio-visual yang menampilkan gambar bergerak disertai suara atau narasi pendukung, mirip seperti tayangan video atau film. Media ini menggabungkan animasi visual yang dinamis dengan elemen audio yang sesuai, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaksi bagi siswa.[8] Dengan demikian, disimpulkan bahwa media memiliki peran sebagai sarana yang di gunakan menyampaikan dan menyebarkan sebuah data yang penting.

Penggunaan media video animasi mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Video yang dipilih harus mampu menarik perhatian dan melibatkan mental siswa dalam proses belajar. Video animasi sangat efektif untuk mempelajari berbagai topik yang berkaitan dengan pengetahuan dan kecerdasan siswa. Selain itu, dari segi efektivitas, media ini juga dapat digunakan untuk melatih emosi, meningkatkan empati serta menumbuhkan apresiasi terhadap suatu tindakan atau situasi.

[8] Laily Rahmayanti and Farida Istianah, "Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn Se-Gugus Sukodono Sidoarjo Laily Rahmayanti Pgsd Fip Universitas Negeri Surabaya Abstrak," *Jurnal PGSD* 6, no. 4 (2018): 429–439.

1. Kelebihan dan Kekurangan dalam Video Animasi

   Menurut Johari beberapa kelebihan media video animasi:[9]

   a. Kelebihan dalam Video Animasi

      1) Memperkecil ukuran objek

      2) Mempermudah guru dalam menyajikan informasi mengenai proses pembelajaran.

      3) Mampu menarik perhatian siswa meningkatkan minat untuk belajar

      4) Bersifat interaktif artinya dapat menampung dan merespon sebagai tanggapan dari siswa.

      5) Memiliki sikap mandiri dalam konteks, dapat diartikan sebagai upaya untuk memberikan kelengkapan dan kemudahan sehingga pengguna dapat memanfaatkan fasilitas tersebut tanpa perlu bimbingan dari orang lain.

   b. Kekurangan video animasi menurut Johari sebagai berikut:

      1) Penggunaannya memerlukan anggaran yang relatif tinggi.

      2) Dibutuhkan tingkat kreativitas serta kemampuan teknis yang memadai untuk merancang animasi yang efektif sebagai media pembelajaran

[9] Andriana Johari, Syamsuri Hasan, and Maman Rakhman, "Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Journal of Mechanical Engineering Education* 1, no. 1 (2016): 8.

2. Manfaat Video Animasi

a. Menembus batas jarak dan waktu

b. Memungkinkan pengulangan untuk klarifikasi jika diperlukan

c. Pesannya mudah dan cepat diingat

d. Mengembangkan pemikiran dan pendapat siswa

e. Meningkatkan daya imajinasi

f. Menumbuhkan minat serta motivasi belajar siswa

g. Memperjelas konsep abstrak untuk memberikan gambaran yang lebih realistis

B. Canva

1. Pengertian Canva

Canva ialah salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam merancang media pembelajaran dalam bentuk video dan berbagai desain grafis yang terdapat dalam aplikasi tersebut. Aplikasi *Canva* menawarkan berbagai macam peralatan seperti presentasi, resume terimakasih dan masih banyak lagi.[10]

Canva didirikan pada 1 Januari 2013 di Perth, Australia oleh Melanie Perkins, Cliff Obrecht dan Cameron Adams. Aplikasi tersebut resmi diluncurkan pada tahun 2013. Kemendikbudristek turut ikut serta

[10] Ayun Permata Syahrir[1], Sadira Putri Zahirah[2], and Ummi Salamah[3], "Pemanfaatan Aplikasi Desain Grafis Canva Dalam Pembelajaran Multimedia Di SMA Negeri 1 Taman," *Prosiding Seminar Nasional*, no. 1 (2023): 732–742.

merekomendasikan aplikasi *Canva for Education* tersebut untuk bukti dukungan pemerintahan dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia. Canva bisa memudahkan guru untuk mendesain media pembelajaran.[11] Juga *Canva* dapat memberikan ruang belajar bagi setiap pendidik merupakan langkah penting dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, salah satunya dapat memfasilitasi pembuatan video pembelajaran.

Menurut Tanjung & Faiza media Canva juga mempermudah siswa untuk memahami pelajaran karena mampu menyajikan beragam elemen seperti teks, video animasi, grafik dan lainnya sesuai kebutuhan tampilan. Dengan desain menarik, *Canva* dapat meningkatkan konsentrasi siswa saat belajar. Menurut Tanjung & Faiza (2019) terdapat beberapa keunggulan dalam penggunaan aplikasi Canva dapat di jabarkan sebagai berikut.[12]

a. Menyadaikan berbagai desain grafis yang menarik.
b. Dapat mendorong peningkatan kemampuan guru dan siswa dalam merancang media pembelajaran, berkat tersedianya fitur yang telah di tersedia.

[11] Dyan Yulianaa et al., "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Video Pembelajaran Kreatif, Inovatif, dan Kolaboratif," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 6, no. 2 (2023): 249–250.

[12] Jezya Reza Langit, Ika Suartika, and Universitas KH Ibn Khaldun Jl Sholeh Iskandar KM, "Karakteristik Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Canva Mata Pelajaran Matematika Di MI PUI Hegarmanah," *Seminar Nasional Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 102–109.

c. Memudahkan dan membantu efisiensi waktu dalam pembuatan media pembelajaran lebih praktis.

Canva dengan platform desain serba guna untuk mendukung pendidikan, dengan fitur-fitur kolaborasi dan kreativitas di semua jenjang pendidikan. Salah satu platform desain yang penting dalam dunia pendidikan, *Canva* tidak hanya mendorong pengembangan kreativitas, tetapi juga meningkatkan keterampilan menjadi lebih mudah dan pembelajaran pun menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

2. Kelebihan dari Canva

Kelebihan dari aplikasi Canva menurut Tanjung & Faiza (2019) tersebut ialah: [13]

a. Dapat mempermudah pengguna dalam menciptakan desain yang dinginkan seperti, poster, sertifikat, dan berbagai desain lainnya yang tersedia Oleh *Canva.*

b. Canva menawarkan beragam template menarik yang sudah tersedia, sehingga pengguna dapat dengan mudah menghasilkan desain hanya dengan menyesuaikan prefesiensi mereka, termasuk pemilihan teks, warna ukuran gambar dan elemen lainnya disediakan.

[13] Monoarfa, "Pengembangan Media Pembelajaran Canva Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru," *Seminar Nasional Hasil Pengabdian* (2021): 1–7.

c. Aplikasi ini untuk diakses oleh semua orang, karena dapat di unduh di platform Android, iPhone, dan laptop. Pengguna hanya perlu mendownload aplikasinya untuk memuat. Untuk pengguna laptop, cukup membuat browser Chrome atau situs web Canva dan langsung mengakses aplikasi tanpa perlu mengunduhnya.

3. Kekurangan Aplikasi Canva

Adapun kekurangan dari aplikasi tersebut Menurut Tanjung & Faiza (2019) ialah sebagai berikut:

a. Canva memerlukan koneksi internet yang memadai dan stabil, karena akses ke aplikasi ini bergantung pada keberhasilan jaringan internet atau kuota di perangkat, baik itu smartphone maupun laptop.

b. Di dalam aplikasi ini, tersedia berbagai template dan elemen lainnya, sebagaimana diantaranya bersifat berbayar. Meskipun ada beberapa pilihan yang memerlukan biaya, pengguna tidak perlu khawatir karena tersedia banyak template menarik yang dapat di akses secara gratis. Yang penting adalah bagaimana seseorang dapat menciptakan desain yang menarik dengan mengandalkan kreativitas yang dimilikinya.

c. Tidak menutup kemungkinan bahwa desain yang di gunakan memiliki kemiripan dengan hasil karya orang lain, baik dari segi template, gambar, warna, maupun elemen lainnya. Namun, hal ini

bukanlah sebuah masalah. Pada akhirnya, pilihan berada di tangan pengguna untuk menemukan dan desain unik.

Berikut adalah langkah-langkah untuk video pembelajaran menggunakan Canva:[14]

a. Langkah pertama adalah membuka Canva.com kemudian pilih login, jika belum mempunyai akun maka kita akan diminta untuk register terlebih dahulu.
b. Setelah login kita akan dialihkan ke halaman utama Canva.
c. Pilih template dan ukuran

Salah satu keunggulan Canva adalah kemampuan memiliki template persentase sebebas mungkin. Tentukan template yang paling cocok untuk digunakan dan pastikan ukurannya sesuai. Kini kita dapat menggunakan templat yang ingin dipakai.

d. Memulai mengedit template sesuai kebutuhan untuk video pembelajaran. Hapus teks yang tidak dibutuhkan pada slide dengan cara klik kanan kemudian pilih hapus, kemudian untuk menambahkan teks baru kita tinggal menghapus teks yang ada pada slide kemudian ketikan teks yang baru.
e. Menambahkan elemen dan gambar.

[14] Ika Parma Dewi, *Membuat Media Pembelajaran Inovatif Dengan Aplikasi Articulate Storyline*, ed. Harris Effendi Thahar, 1st ed. (Padang: Asrul Huda, 2021).123-132

Deretan tools di Canva yang lengkap, memungkinkan kita untuk menambahkan elemen tertentu pada desain persentase. Pustaka fotonya juga menyimpan banyak sekali dan memberi kita kebebasan untuk memilih, namun kita juga bisa meng-upload gambar yang ada pada perangkat kita. Sesuaikan setiap elemen secara berkesinambungan dan hindari konsep yang berlebihan. Untuk menambahkan gambar ke slide caranya sangat mudah, yaitu cukup dengan meng-klik gambar yang sudah di upload dan gambar otomatis akan muncul pada slide. Selanjutnya kita tinggal mengatur ukuran dan posisi gambar pada slide agar tampilannya proporsional.

f. Menambahkan animasi pada slide

Untuk menambahkan animasi pada slide klik "Animasikan" pada halaman kerja Canva. Selanjutnya kita tinggal memilih animasi halaman untuk kita masukkan pada slide, caranya cukup dengan meng-klik salah satu animasi yang ingin kita gunakan.

g. Setelah selesai mengedit semua slide, langkah selanjutnya adalah memasukkan musik atau audio untuk video pembelajaran. Kita bisa menggunakan audio yang sudah ada pada halaman kerja Canva, caranya dengan mengklik "Audio" lalu pilih audio yang ingin dimasukkan. Setelah memilih audio, maka akan ada tampilan pada slide untuk menyesuaikan audio pada slide.

h. Menyimpan Video pembelajaran

Kita dapat menyimpan hasil presentasi dan membukanya kembali di lain waktu. Jika sudah puas dengan hasil desain yang kita edit tadi, langkah selanjutnya adalah mengunduh video pembelajaran dalam format mp4. Caranya klik tanda unduh di bagian kanan atas halaman kerja, lalu pilih jenis file video MP4 dan klik unduh, maka video pembelajaran akan diunduh dan tersimpan dalam perangkat.

4. Manfaat Canva

Pengguna Canva dalam pendidikan dalam media pembelajaran bagi guru tentunya memberikan manfaat. Berikut ini adalah manfaat Canva untuk pendidikan sebagai media pembelajaran:[15]

a. Guru dapat menghemat waktu dengan tersedianya template yang siap dipakai. Ada sekitaran ribuan template pendidikan yang dapat diakses secara gratis dimana semuanya siap untuk disesuaikan dengan mata pembelajaran yang akan dibuat media pembelajaran.
b. Guru dapat berinteraksi dan menjadi lebih kreatif menuangkan idenya dalam membuat media pembelajaran dengan mengakses Canva untuk pendidikan.

[15] Nurul Khoiriyag, *Media Pembelajaran Interaktif Dengan Canva*, ed. Guepedia/Br (Probolinggo, 2023).

c. Guru dapat membuat sarana pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar menarik dan mendorong peningkatan hasil belajar siswa lebih baik.

d. Guru yang masih awal terhadap desain grafis dapat membuat hasil karya dengan mudah menggunakan Canva untuk pendidikan sehingga terlihat lebih profesional.

C. Hakekat Minat Belajar

1. Definisi Minat Belajar

Menurut Slameto "mengartikan minat belajar sebagai rasa suka dan ketertarikan pada sesuatu hal atau kegiatan tertentu tanpa adanya rasa paksaan". [16] Dari pandangan ahli, disimpulkan bahwa minat adalah penerimaan diri untuk menerima hal-hal yang berasal dari luar dirinya. Semakin erat ketertarikan antara keduanya, maka semakin besar pula minat yang timbul.

Sementara itu, belajar dapat dipahami sebagai kemampuan individu untuk berinteraksi dengan lingkungan guna dalam mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Proses belajar ditujukan dalam memperbaiki kehidupan setiap individu, maupun untuk kepentingan masyarakat secara umum.

[16] Slamemeto, *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), 180.

Dengan demikian minat atau keinginan yang kuat untuk sesuatu, biasanya disertai dengan emosi kesenangan, menjadi ciri minat belajar.

2. Indikator Minat Belajar

Syaiful Sagala mengatakan bahwa, sesungguhnya hal memiliki daya tarik perhatian mereka, sehingga akan lebih termotivasi untuk belajar dengan sungguh.[17] Dari yang telah dijelaskan bahwa anak lebih tertarik dan minta terhadap dunia teknologi. Dengan pemanfaatan media teknologi dalam proses belajar diharapkan mampu membangkitkan ketertarikan peserta didik untuk belajar menyukseskan tujuan pembelajaran di sekolah.

Baharudin mengemukakan bahwa indikator minat belajar yang dikutip oleh Dewi Sasmita Pasaribu dapat dilihat dari proses belajar adalah:[18]

a. Tertarik untuk mengikuti pembelajaran

Artinya ketika seseorang memiliki minat pada suatu pembelajaran peserta didik pasti merasakan ketertarikan terhadap pembelajaran.

[17] Syaiful Sagala,*Konsep dan makna pembelajaran (*Bandung:Alfabeta,2012), 152.

[18] Dewi Sasmita Pasaribu, "Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Listrik Dinamis Di Kelas X Sman 10 Muaro Jambi," *EduFisika* 2, no. Vol 2 No 01 (2017): 61–69.

b. Memiliki perhatian penuh

Ialah terjadinya aktivitas atau konsentrasi dalam jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian cuek terhadap hal lain.

c. Motivasi

Sebuah motivasi yang muncul secara sengaja dalam pelaksanaan proses belajar guna mencapai tujuan yang dinginkan dalam situasi interaksi belajar.

d. Memiliki Pengetahuan

Yaitu individu yang memiliki pemahaman mendalam terhadap materi pembelajaran serta menyadari pentingnya belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa hal yang dapat memengaruhi minat seseorang dalam belajar meliputi:

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Agar dapat meraih hasil yang optimal sesuai harapan dalam pembelajaran ialah semua aspek yang berhubungan dengan peran guru dan keterlibatan siswa harus di pertimbangkan. Di awali dengan perilaku guru dalam kelas, perilaku siswa dalam proses pembelajaran memantau dan apa yang dapat di sukai peserta didik di dalam ruang kelas.[19]

[19] Aminol Rosid Abdullah, Siti Yumnah, Mochamad Fadlani Salam, Firinta Togatorop, Insenalia sampe Roly Hutagalung, Ridan Umi Darojah, Mustova, Siti Zulaiichoh, et al., *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*, ed. Zulya Rahma Bahar, 1st ed. (Malang: Rosyiful Aqli, 2022).66-67

Menurut Aminol Rosid Abdullah Terdapat tiga hal yang dapat menyebabkan adanya minat belajar:

a. Faktor Intrinsik/internal

Adalah faktor dari dalam diri yang memotivasi seseorang untuk melakukan aktivitas belajar. Faktornya adalah, perhatian dalam belajar, yaitu konsentrasi siswa dalam mengarahkan aktivitas dan pikirannya pada materi yang sedang dipelajari.

b. Faktor ekstrinsik/eksternal

Merupakan faktor dari luar individu yang memengaruhi semangat siswa dalam belajar seperti dukungan dari orang tua, peran guru, teman sebaya, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Salah satu faktor penting adalah lingkungan keluarga, dimana pola asuh dan cara orang tua membimbing anak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dapat mengakibatkan rendahnya pencapaian belajar anak tersebut.

c. Faktor Masyarakat

Pola kehidupan sosial lingkungan sekitar turut berperan dalam memengaruhi proses belajar anak. Lingkungan tersebut bisa memberikan dorongan positif yang meningkatkan semangat belajar.

Dengan demikian untuk menarik minat siswa dalam belajar, guru harus berusaha untuk membangkitkan minat belajar pada

siswanya maka proses pembelajaran yang berlangsung di kelas dapat dirancang secara baik dan siswa juga dapat mencapai sasaran hasil belajarnya.

4. Tujuan menumbuhkan Minat Belajar pada siswa

Adapun tujuan menumbuhkan minat belajar sebagai berikut:[20]

a. Menjadikan siswa memiliki harga diri yang tinggi

Hal ini terjadi karena siswa akan mengetahui keterampilannya dan percaya diri terhadap dirinya sendiri.

b. Menjadikan siswa termotivasi

Siswa yang mulai mengasah minat dan bakat mereka akan sangat termotivasi untuk berprestasi. Mengembangkan minat dan bakat akan terbayar dengan prestasi yang diperolehnya

c. Menjadikan siswa merasa bahagia

Siswa yang menghabiskan waktu dalam melakukan hal yang disukai akan merasa tenang dan nyaman.

d. Menjadikan siswa gigih

e. Siswa yang terobsesi dengan minat mereka tidak akan mengenal lelah. Mereka tidak menyerah begitu saja, serta akan mencoba sampai berhasil.

[20] Aminol Rosid Abdullah, Siti Yumnah, Mochamad Fadlani Salam, Firinta Togatorop, Insenalia Sampe Roly Hutagalung, Ridan Umi Darojah, Mustova, Siti Zulaichoh Haeran, et al., *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*, ed. Rosyifu Aqli, 1st ed. (Kota Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group, 2022).63

f. Menjadikan siswa pandai mengatur diri sendiri

Menyiapkan pengaturan waktu, mengikuti jadwal dan mematuhi waktu merupakan bagian dari kehidupan siswa. Mereka mengerti terhadap hal-hal yang perlu untuk dilakukan. Siswa juga dapat menyelesaikannya secara mandiri, tetapi tetap berada di bawah bimbingan/pengawasan guru dan orang tua.

D. Kerangka Berpikir

Penggunaan video animasi merupakan langkah yang dapat oleh pendidik dalam peningkatan minat belajarnya siswa khususnya pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Peneliti melihat bahwa dalam proses pembelajaran di UPT SDN 07 Makale hanya dominan dalam peneliti ini, peneliti mengidentifikasi beberapa metode pembelajaran yang umum digunakan seperti ceramah, penggunaan spidol, buku cetak dan papan tulis. Namun, untuk mengatasi masalah ini peneliti memutuskan untuk memanfaatkan media video animasi dalam kegiatan pembelajaran untuk harapan bahwa mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar dari siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam pemanfaatan penggunaan media video animasi sebagai sarana untuk menumbuhkan minat belajar pada siswa.

Adapun kerangka berpikir dibawah ini:

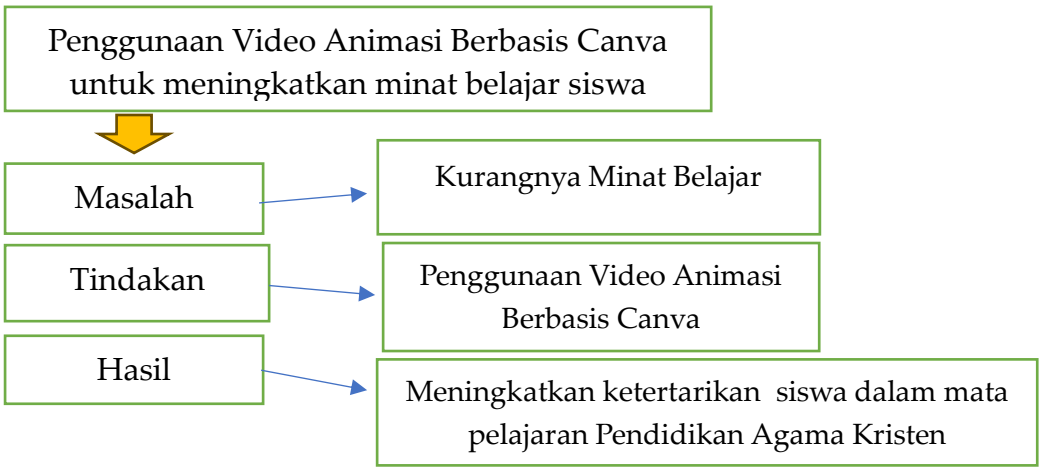

Gambar: Kerangka Berpikir

E. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yaitu:[21]

1. Penggunaan Media Video animasi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa bahasa Indonesia siswa kelas II di SDN 116 Pekanbaru Oleh Nola Sri Ayuni & Febrina Dafit tahun 2023, menyimpulkan bahwa dengan begitu , supaya memperoleh hasil belajar yang memuaskan perlu media yang menarik bagi siswa. Salah satunya ialah video animasi. Karena, video animasi memfasilitasi kognisi visual dan mendukung pembelajaran dengan menyajikan informasi dalam format yang dinamis dan interaktif. Yang menjadi persamaan penelitian yang berkaitan dengan karya penulis ini juga mengupas mengenai video animasi.

[21] Ayuni, Nola Sri & Dafit, Febrina. *Penggunaan Media Video Animasi terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di SDN 116 Pekanbaru*. 2023.

Namun, fokus penelitian penulis berorientasi pada penggunaan media video animasi untuk meningkatkan minat belajar siswa, sementara itu penelitian selanjutnya lebih menitikberatkan pada penggunaan video guna mendorong peningkatan motivasi dan capaian belajar siswa.

2. Penelitian oleh Al Fani Masita pada tahun 2022 mengenai pengaruh penerapan media video untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi KPK DAN FPB di kelas IV B MI Mitfahul Huda Gresik dari AL Fani Masita tahun 2022, menyimpulkan bahwa: Penggunaan media video animasi dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan pencapaian akademik siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Media ini lebih mudah untuk dipahami siswa konsep abstrak melalui visualisasi yang menarik, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Dalam peneliti ini penulis sama- sama membahas video animasi, yang menjadi perbedaannya ialah penulis meneliti penggunaan video animasi, sedangkan dalam peneliti ini membahas mengenai hasil belajar.[22]

[22] Al Fani Masita, "Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi KPK DAN FPB di Kelas IV-B MI MIFTAHUL HUDA GRESIK (Skripsi" (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA, 2022).

F. Hipotesis Tindakan

Merupakan perkiraan awal atas persoalan yang perlu dipecahkan, serta tindakan alternative yang dianggap paling tepat untuk meningkatkan atau menyelesaikan suatu masalah yang sedang diselidiki melalui PTK.[23] Hipotesis penelitian adalah penggunaan video animasi berbasis Canva pada materi Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan minat belajar siswa Pendidikan Agama Kristen kelas V UPT SDN 07 Makale.

[23]Boehlk, *Perkembangan dan praktek Pendidikan Agama Kristen,* n.d., 63.